



Sistem Informasi Bantuan Bagi Penyandang Disabilitas Berbasis *WEB* di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Soppeng

Andi Patappari¹, Riskayani², Muh. Agung Jabal Nur³

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Lamappapoleonro¹

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Lamappapoleonro²

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Lamappapoleonro³

Jl. Salotungo No. 62, Watansoppeng, 90811, Soppeng, Sulawesi Selatan, Indonesia^{1,2,3}

andi.patappari@unipol.ac.id¹, riskayani@unipol.ac.id², m.agung@gmail.com³.

Kata Kunci :

*Sistem
Informasi;
Disabilitas;
UML; WEB*

ABSTRAK

Adanya masalah penerimaan bantuan sistem informasi bagi penyandang disabilitas yang masih menggunakan penginputan data bantuan secara manual dan pengelolaan data menggunakan waktu yang relatif lama serta kurang efektif pada dinas sosial Kabupaten Soppeng. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pemberian bantuan disabilitas, memudahkan akses informasi bagi staf dan penyandang disabilitas, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik. Melalui sistem ini, diharapkan proses pendataan, pengolahan, dan penyampaian informasi mengenai disabilitas dapat berjalan lebih optimal dan terintegrasi. Adapun metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah metode pengumpulan data meliputi teknik observasi, kepustakaan, dan wawancara serta pendekatan terstruktur yang menggunakan beberapa alat bantu dan teknik pengerjaan. Dengan diimplementasikan Sistem Informasi Bantuan Disabilitas Berbasis Web Di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Soppeng menggunakan bahasa pemrograman php dan mysql dapat memudahkan pihak dinas sosial untuk melakukan pendataan penerima bantuan social disabilitas.

Keywords

*System;
Information;
Disability; UML;
WEB.*

ABSTRACT

There are issues with the information system for disability assistance at the Soppeng Regency Social Affairs Office, where data entry is still done manually, and data management is time-consuming and inefficient. This system is designed to improve the efficiency and effectiveness of disability assistance provision, facilitate access to information for staff and people with disabilities, and support transparency and accountability in public services. Through this system, it is hoped that the process of data collection, processing, and dissemination of information regarding disabilities can run more optimally and in an integrated manner. The methods and approaches used in this research include data collection methods such as observation, literature review, and interviews, as well as a structured approach utilizing various tools and techniques. The implementation of the Web-Based Disability Assistance Information System at the Soppeng Regency Social Services Office, developed using PHP and MySQL, facilitates the Social Services Office in conducting data collection for recipients of disability social assistance.

---Jurnal JISTI @2026---

PENDAHULUAN

Dinas sosial adalah suatu badan daerah yang tujuan utamanya adalah untuk mencapai kesejahteraan sosial dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat yang memerlukan bantuan dalam kehidupan sehari-harinya atau meminimalkan masalah sosial di masyarakat. Pelayanan dinas sosial kabupaten soppeng terbagi dalam beberapa bidang atau kategori, salah satunya adalah rehabilitasi sosial. Ada beberapa seksi dalam bidang ini, yaitu seksi rehabilitasi anak-anak keracunan dan penyandang cacat sosial dan seksi rehabilitasi sosial penyandang cacat.



Undang-undang nomor 8 tahun 2016 pasal 1 ayat 1 mendefinisikan penyandang disabilitas sebagai: Setiap orang yang menderita keterbatasan fisik, intelektual, spiritual, dan/atau indera yang kronis dalam berinteraksi dengan lingkungannya dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya atas dasar kesamaan hak. Ada banyak jenis penyandang disabilitas, yaitu disabilitas fisik, disabilitas mental, disabilitas intelektual, dan disabilitas sensorik. Dinas sosial kabupaten soppeng merupakan salah satu instansi yang memberikan bantuan kepada Masyarakat terutama masyarakat disabilitas. Dan sekarang ini penginputan data masih di lakukan bantuan secara manual, dan menginformasikanya lewat surat, hal ini dianggap kurang efektif dan mempersulit staf dinas sosial dalam memberikan bantuan.

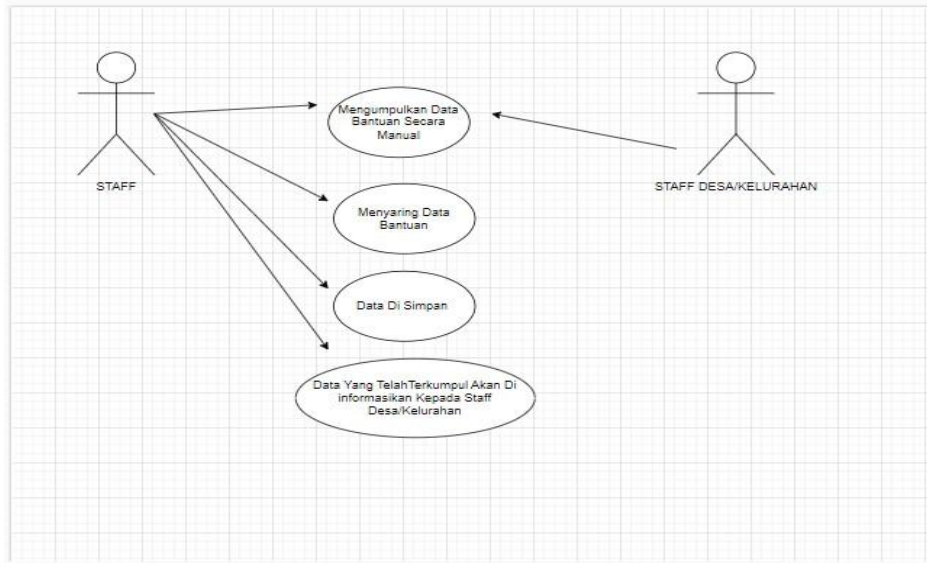
Adanya masalah penerimaan bantuan sistem informasi disabilitas masih menggunakan penginputan data bantuan secara manual dan menggunakan waktu yang lama dan kurang efektif untuk staff pada pengelola dinas sosial. Sering kali pada saat pengisian data menggunakan kusioner kadang ada beberapa daftar kusioner yang ter cecer atau hilang, hal tersebut mengakibatkan calon penerima bantuan kadang tidak terdaftar namanya Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pemberian bantuan disabilitas, memudahkan akses informasi bagi staff dan penyandang disabilitas, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik. Melalui sistem ini, diharapkan proses pendataan, pengolahan, dan penyampaian informasi mengenai disabilitas dapat berjalan lebih optimal dan terintegrasi. Maka dari permasalahan yang terjadi di atas maka penginputan dan pemberian bantuan yang efisien sangat dibutuhkan untuk rekap data para penyandang disabilitas calon penerima bantuan alat bantu. Salah satu cara mengatasinya dengan membuat sistem informasi bantuan disabilitas berbasis *web* yang mencakup beberapa poin seperti pengajuan bantuan dan penyimpanan data penerima secara online. Pemberian bantuan berbasis *web* ini membuat data tetap terjaga keamanannya. Demikian juga efisiensi kerja akan tercapai dan para staff dinas sosial dengan mudah mengajukan para calon penerima bantuan yang layak hanya dengan mengakses aplikasi *web*. Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Bantuan Disabilitas Berbasis *web* di Kantor Dinas Sosial”, dalam penelitian ini menggunakan metode *SDLC* untuk tahap menganalisis, desain sistem, serta pengujian sistem. Dari penjelasan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :
Bagaimana menganalisis proses penerimaan bantuan disabilitas pada kantor dinas Sosial kab. Soppeng. Bagaimana merancang sistem informasi pemberian bantuan disabilitas berbasis *web* di kantor dinas sosial kab soppeng. Bagaimana Mengimplementasikan sistem informasi pemberian bantuan disabilitas berbasis *web* di kantor dinas sosial kab soppeng. Tujuan penelitian untuk Meningkatkan aksesibilitas pelayanan bagi masyarakat disabilitas di kantor dinas sosial kab soppeng. Untuk menganalisis proses bantuan disabilitas kepada masyarakat di kantor dinas sosial kab. soppeng. Untuk mengimplementasikan sitem informasi bantuan disabilitas berbasis *web* di kantor dinas sosial.

METODE PENELITIAN

A. Penggambaran Sistem

1. Sistem yang berjalan

Adapun prosedur sistem lama atau yang berjalan untuk Pemberian bantuan bagi penyandang disabilitas di kantor Dinas Sosial Kabupaten Soppeng dapat digambarkan melalui bagan UML (*United Modelling Language*) dengan menggunakan penerapan desain Use Case seperti gambar tersebut di bawah ini:

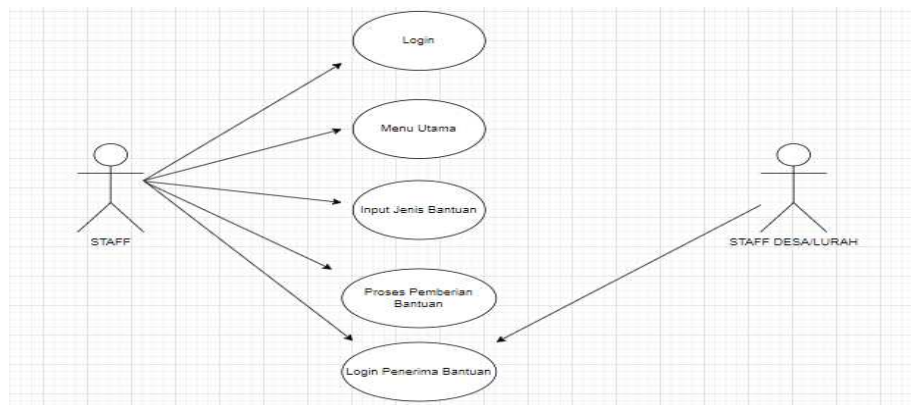


Gambar 1 : Use Case Sistem Lama

Gambar di atas merupakan use case sistem berjalan dimana proses penginputan data Bantuan Disabilitas berbasis *Web* di Kantor Dinas Sosial dilakukan Di dalam *Web* tersebut agar memudahkan Staf Kantor dalam mengumpulkan data dan dapat menyaringnya secara cepat dan akurat.

2. Sistem yang diusulkan

Langkah-langkah yang dilakukan pada perancangan sistem ini adalah membuat usulan pemecahan masalah secara logikal dan usulan-usulan lainnya. Alat bantu yang digunakan adalah UML. Use Case diagram adalah gambaran system secara keseluruhan yang berhubungan dengan aktor/entitas. Berikut ini adalah Use Case diagram Pengembangan Bantuan Berbasis *Web* Di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Soppeng.



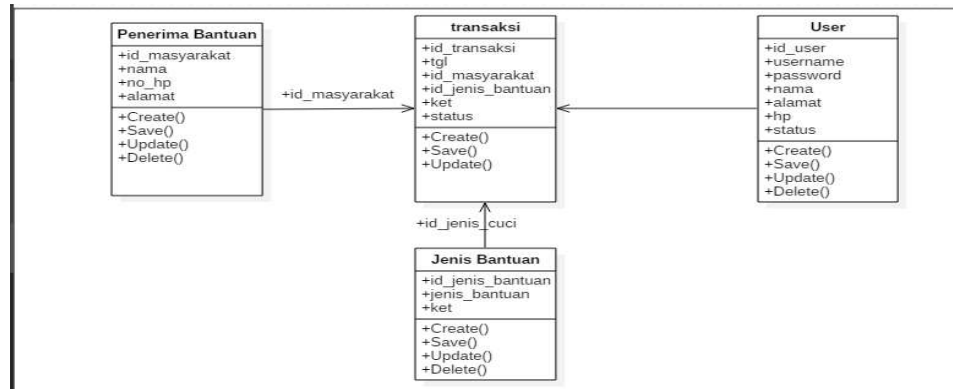
Gambar 2. : Use Case Sistem yang diusulkan

Use Case diagram sistem menjelaskan alur sistem secara keseluruhan. Pada use case diagram terdapat Staff dan Calon Penerima Bantuan. Staf Kantor Mengumpulkan Data dari kantor lurah/desa, dan Kemudian Data Tersebut di ajukan kepada Kementerian Sosial, kemudian kementerian Sosial Menyaring data bantuan tersebut Mana yang Layak Menerima Dan mana yang Tidak Layak Menerima, Kemudian data yang sudah tersaring akan dikirim Ke Dinas Sosial dan data Tersebut tersimpan di dalam *Web*.



3. Class Diagram

Class diagram menggambarkan struktur dan deskripsi *class*, *package* dan objek beserta hubungan satu sama lain seperti *containment*, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain. Dibawah ini merupakan class diagram Pengembangan Bantuan Berbasis Web Di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Soppeng :



Gambar 3 : Class Diagram Sistem

B. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Dengan melakukan pengamatan langsung di kantor dinas sosial. Dari hasil observasi penulis dapat memperoleh data–data yang nantinya akan membuat sistem maupun bahan dalam penyusunan laporan penelitian. Yang peneliti observasi adalah proses Pemberian Bantuan disabilitas berbasis *web* di kantor dinas sosial.

2. Metode Wawancara

Dalam pengambilan data pada Pengadilan Negeri Watansoppeng adapun topik-topik wawancara, antara lain adalah :

1. Bagaimana proses pengumpulan data individu disabilitas dilakukan di kantor dinas sosial?.
2. Bagaimana data tersebut di olah dan dikelola?
3. Bagaimana alur Pemberian Bantuan disabilitas di dinas sosial ini bekerja?
4. Apa kendala dalam proses pengelolaan data di dinas sosial?

3. Study Kepustakaan

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari buku–buku, artikel, jurnal, berita, dll yang di anggap relevan dan dapat mendukung dalam proses penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Sistem

a. Tampilan Halaman Utama



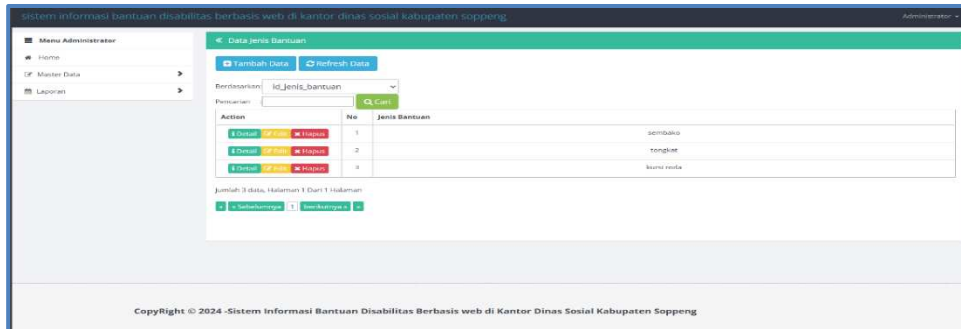
Gambar 4. Tampilan Halaman Utama

Gambar di atas merupakan halaman utama aplikasi. Halaman utama merupakan halaman yang digunakan untuk memanggil halaman lain. Pada halaman utama terdapat



menu data master dan transaksi. Halaman utama merupakan halaman yang pertama kali muncul pada saat website dikases. Di halaman utama menampilkan menu home, menu master data, menu laporan.

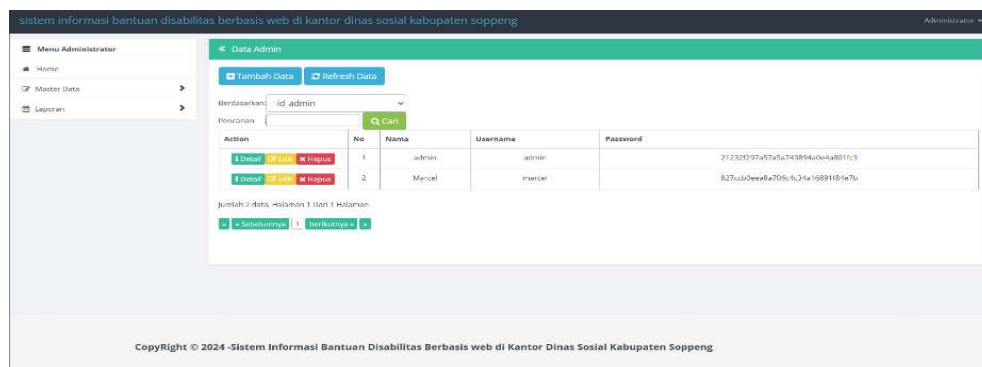
b. Tampilan halaman Jenis Bantuan



Gambar 5. Tampilan Halaman Jenis Bantuan

Gambar di atas merupakan halaman pengelolaan jenis bantuan. Pada halaman jenis bantuan admin dapat menambah data dan mengedit data.

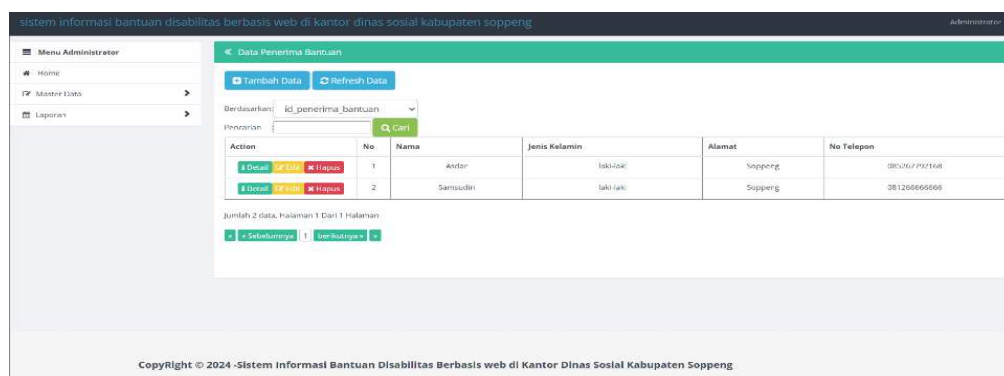
c. Tampilan Halaman User



Gambar 6. Tampilan Halaman user

gambar diatas merupakan halaman pengelolaan data user. Pada halaman user admin dapat menambah data user dan mengedit data user serta menghapus data.

d. Tampilan Halaman Data Data pengusul bantuan

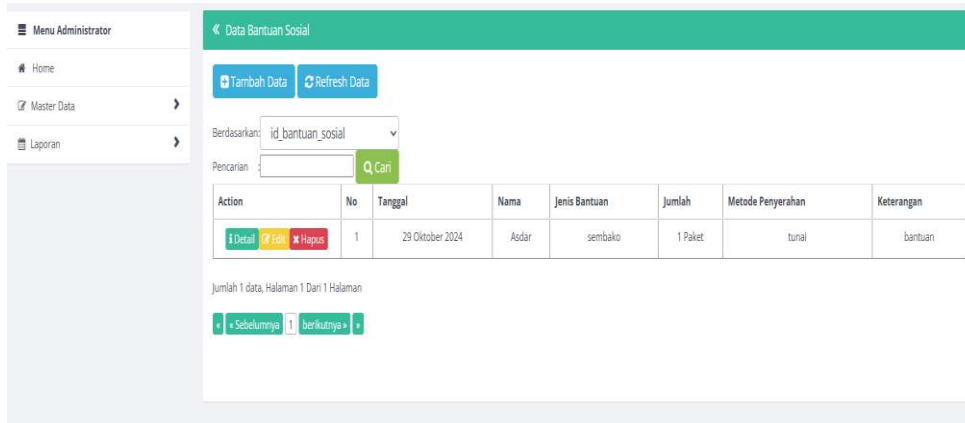


Gambar 7. Tampilan Halaman Data Pengusul bantuan

Gambar diatas merupakan halaman pengusul bantuan. Pada halaman ini menampilkan semua data pengusul yang sudah menftar untuk penerima bantuan sosial disabilitas.



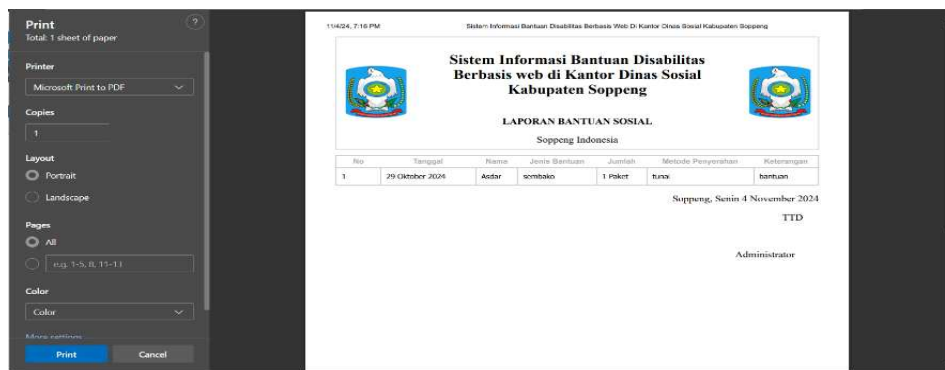
e. Tampilan Halaman Data Penerima Bantuan



Gambar 8. Tampilan Halaman Data Penerima Bantuan

Gambar di atas merupakan halaman Data penerima bantuan. Pada halaman ini menampilkan semua data yang menerima bantuan serta jenis bantuan yang diterima.

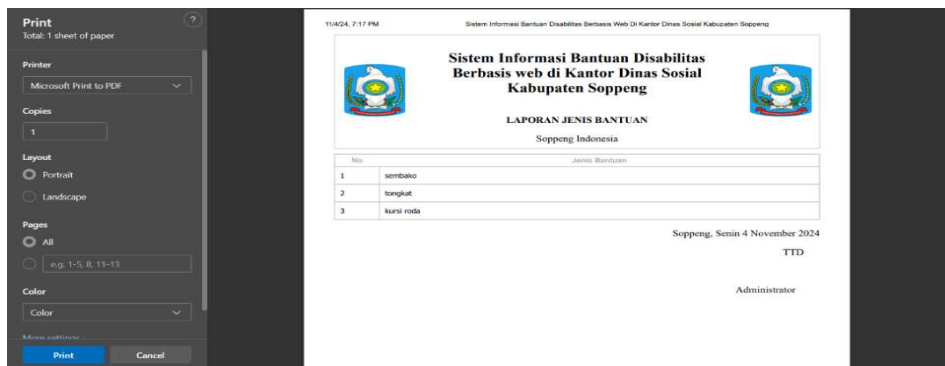
f. Tampilan Halaman Laporan Penerima Bantuan



Gambar 9. Tampilan Cetak Laporan Penerima Bantuan

Gambar diatas merupakan tampilan Cetak Laporan Penerima Bantuan.

g. Tampilan Laporan Jenis Bantuan



Gambar 10. Tampilan Laporan Jenis Bantuan

Gambar diatas merupakan tampilan Cetak laporan jenis bantuan social disabilitas.

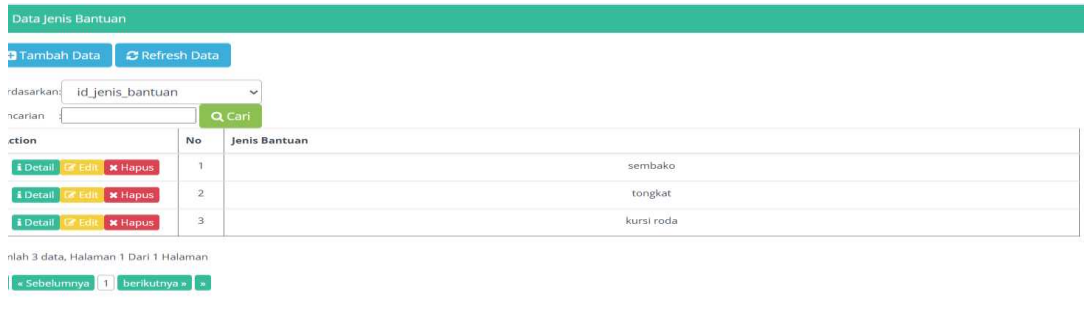


B. Pengujian Sistem

1. Pengujian Penginputan Jenis bantuan

Data masuk	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Simpan	Tidak Bisa Menyimpan jika field masih kosong	Field tidak boleh kosong	Sesuai

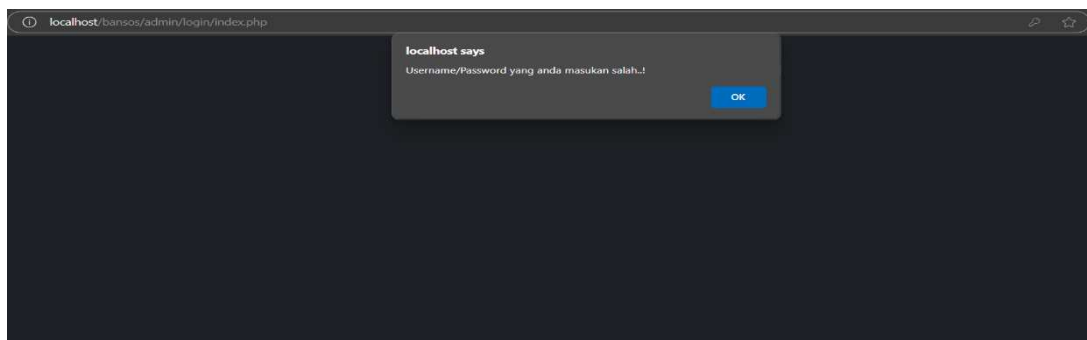
Screen Shoot



2. Pengujian Pengolahan Data Login

Data masuk	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Login	Login gagal ketika username atau password salah	Login gagal	Sesuai

Screen Shoot



SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Sistem Informasi Bantuan Disabilitas Berbasis Web Di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Soppeng, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis dengan menggunakan *SDLC* didapatkan bahwa pengelolaan bantuan disabilitas yang sedang berjalan pada Dinas Sosial Soppeng masih kesulitan dalam pendataan penerima bantuan.
2. Berdasarkan hasil perancangan sistem yang dibuat dengan menggunakan konsep perancangan berorientasi objek menggunakan Use case telah berjalan sesuai dengan yang diinginkan sehingga memudahkan dalam pembuatan sistem.



3. Dengan diimplementasikan Sistem Informasi Bantuan Disabilitas Berbasis Web Di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Soppeng menggunakan bahasa pemrograman php dan mysql dapat memudahkan pihak dinas sosial untuk melakukan pendataan penerima bantuan sosial disabilitas.

B. Saran-Saran

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam Sistem Informasi Bantuan Disabilitas Berbasis Web Di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Soppeng agar nantinya bisa memberikan pengelolaan data lebih bagus dan teratur dalam pengarsipannya maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk menjalankan atau mengoperasikan Sistem Informasi Bantuan Disabilitas Berbasis Web Di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Soppeng, maka diperlukan tenaga yang terampil dan perlu dilakukan pelatihan bagi pegawai yang belum terampil.
2. Untuk peneliti selanjutnya tentang Sistem Informasi Bantuan Disabilitas Berbasis Web Di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Soppeng bisa menggunakan metode lain untuk membandingkan proses kerja metode mana yang lebih efektif dan akurat dalam pendataan penerima bantuan.
3. Untuk Sistem Informasi Bantuan Disabilitas Berbasis Web Di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Soppeng lebih lanjut dapat dibuat yang berbasis mobile.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, S. S., Triyanto, W. A., & Fithri, D. L. (2020). Sistem Informasi Pemberian Bantuan Sosial Di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (P3Ap2Kb) Kabupaten Kudus Berbasis Web Menggunakan Notifikasi Sms. *Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS)*, 2(1), 22–26. <https://doi.org/10.24176/ijtis.v2i1.5645>
- Arissaputra, R., Sentika, S., Riskayani, Zulkifli Nusri, A., Nursakti, Julinaldi, et al., & Patappari, A. (2025). *Bisnis digital di era IoT: Strategi dan implementasi*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Ibrahim, I., Patappari, A., & Wardana, M. A. (2024). Efektivitas penerapan sistem informasi desa dalam meningkatkan manajemen pelayanan desa: Studi kasus Desa Gattareng Toa Kabupaten Soppeng. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*.
- Patappari, A. (2019). Sistem informasi pengolahan data perkara di Pengadilan Agama Kabupaten Soppeng. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika*, 2(1).
- Patappari, A., & Khaerunnisah. (2022). Sistem informasi pendataan penerimaan dan pengeluaran kas berbasis web pada Kelompok Bermain Istiqamah. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika (JISTI)*, 5(1), 17–22. <https://doi.org/10.57093/jisti.v5i1.104>
- Patappari, A., & Muhlisa, N. (2023). Sistem informasi persediaan barang berbasis web pada Toko Throve Store Soppeng. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika (JISTI)*, 6(1), 1–8.
- Patappari, A., Syafei, A. M., & Nurnaningsih. (2021). Perancangan aplikasi penyewaan ruang meeting berbasis web pada Hotel Grand Aisha Soppeng. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika (JISTI)*, 4(2), 39–49. <https://doi.org/10.57093/jisti.v4i2.100>
- Patappari, A., Irma, & Henra. (2024). Sistem penunjang keputusan seleksi penerima bantuan langsung tunai menggunakan metode weighted product. *Jurnal RISTER: Riset Sistem Cerdas*, 1(1), 7–12.
- Patappari, A., Waru, M. V., Aksa, A. N., & Azisah, N. (2024). Efisiensi kegiatan bisnis melalui pemanfaatan teknologi informasi di Cenrana Kab. Soppeng. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Lamappoleonro*, 3(1), 1–5.



-
- Patappari, A., Aksa, A. N., Hidayah, A., & Janna, G. R. (2025). Pemanfaatan sistem informasi BUMDes sebagai sarana peningkatan kualitas pelayanan publik di Kelurahan Bila Kabupaten Soppeng. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas*
- Propiona, J. K. (2021). Implementasi Aksesibilitas Fasilitas Publik Bagi Penyandang Disabilitas. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 10, 1–18. <https://doi.org/10.20961/jas.v10i0.47635>
- Sholihah, I. (2016). Kebijakan Baru: Jaminan Pemenuhan Hak Bagi Penyandang Disabilitas. *Sosio Informa*, 2(2), 166–184. <https://doi.org/10.33007/inf.v2i2.256>